

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat BMT As Salam Kras Kediri**

Pada tahun 1995 (sebelum masa krisis) terbentuklah sebuah kelompok usaha yang beranggotakan 58 penjual dan pengrajin tahu tempe. Kelompok ini didirikan oleh 8 orang yang diberi nama “**Kelompok Usaha Harapan**”. Tujuan didirikannya kelompok usaha ini adalah tidak lain untuk membantu dan mengupayakan para pengrajin tahu tempe mendapatkan subsidi kedelai yang diberikan oleh pemerintah. Karena pasalnya sebelum didirikan Kelompok Usaha Harapan ini, mereka para pengrajin tahu tempe tidak mendapatkan subsidi kedelai. Selain itu tujuan didirikannya kelompok usaha ini adalah membantu para pengrajin tahu tempe untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka.<sup>70</sup>

Kelompok Usaha Harapan yang didirikan oleh 8 orang ini semakin lama semakin berkembang dan hingga akhirnya pada tahun 1997/1998 (masa krisis) subsidi kedelai tersebut dicabut oleh

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 17 Juli 2017, Jam 09.45 wib, Dikantor BMT As Salam Kras-Kediri

pemerintah. Namun bersamaan dengan dicabutnya subsidi kedelai, pemerintah mengeluarkan suatu program baru yakni P3T (Program Penanggulangan Pengangguran Terampil) yang ditangani langsung oleh LSM PINBUK.

Kemudian 8 orang pendiri dan pengelola Kelompok Usaha Harapan memiliki ide dan inisiatif baru yakni dengan memanfaatkan program P3T (Program Penanggulangan Pengangguran Terampil) dari pemerintah, dan dari program tersebut terdapat suatu persyaratan yang harus dipenuhi yakni setiap kelompok harus mendirikan sebuah lembaga ekonomi produktif.

Pihak LSM PINBUK memberikan saran kepada pesertanya untuk mendirikan BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*) yakni suatu lembaga keuangan non bank yang berbasis syari'ah. Maka dari itu, pada tahun 1998 berjumlah 9 orang mengikuti pelatihan untuk membuka BMT yang diadakan oleh LSM PINBUK, dan tepat pada tanggal 24 Desember 1998 berdirilah sebuah BMT yang terletak di Kras-Kediri yang diberi nama BMT As Salam.

#### **b. Profil BMT As Salam Kras Kediri**

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terdiri dari *Baitul Maal* (rumah harta) dan *Baitut Tamwil* (rumah pendayagunaan harta) atau sering disebut Balai Usaha Mandiri Terpadu. Ini merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bergerak dibidang

peningkatan ekonomi masyarakat kecil bawah atau sering disebut masyarakat mikro.

Seperti layaknya BMT lainnya BMT As-Salam sebagai KSM maka BMT ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat kecil dilingkungan masyarakat itu sendiri, bukan milik perorangan. Sedang pemanfaatannya yaitu untuk peningkatan kualitas perekonomian masyarakat setempat.

Sebagai lembaga keuangan, BMT dalam kegiatan operasionalnya selalu berbasis pada syari'ah seperti sistim *mudharabah, murabahah, qardh, syirkah*, dan sebagainya. Dengan telah berkembangnya pola pikir dan kesadaran masyarakat muslim tentang lembaga keuangan syari'ah maka BMT Kras lambat laun mendapat tempat dihati masyarakat muslim, bukan hanya dilingkup teritorial kecamatan Kras saja, BMT As Salam sudah berkembang mempunyai anggota diluar kabupaten Kediri contohnya dari Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar, dalam kegiatannya BMT dibagi menjadi dua bagian yaitu :

#### **1) Divisi Baitul Maal**

Yaitu lembaga social, dimana bentuk kegiatannya berupa menerima, menumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengumpulan dana zakat diperoleh dari orang-orang yang belum memenuhi kewajiban zakat, adapun dana zakat diambil dari nishbah bagi hasil bagi

anggota yang menyimpan di BMT yang sudah diatas 1 juta, tanpa mengurangi simpanan anggota.<sup>71</sup>

Bagi kaum muslim yang telah berkewajiban zakat dihibau untuk amal kebajikan berupa infaq dan shodaqoh. Bagi lembaga pemerintah diharapkan dapatnya berpartisipasi aktif baik berbentuk kebajikan, pembinaan, pengawasan, maupun berupa kucuran dana, sedangkan begi lembaga non pemerintah diharapkan bantuan dana atau kerja sama dalam mengelola ZIS, seperti Rumah Zakat, Badan Amil Zakat, dan sebagainya.

## **2) Divisi Baitut Tamwil**

Yaitu lembaga yang bersifat bisnis, dalam melaksanakan kegiatannya dikonsentrasikan kepada usaha untuk membantu pengusaha kecil dan kecil bawah dengan cara menyediakan dana pembiayaan berupa modal kerja dan pendampingan, agar usahanya dapat berkembang. Guna mendukung kegiatan itu BMT As-Salam memperoleh dana dari para anggota dan calon anggota yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan sukarela.

Dana-dana yang terhimpun itulah yang nantinya digunakan untuk membiayai mereka yang sangat membutuhkan bantuan modal. Sebagai imbalan bagi para penyimpan tabungan, mereka mendapatkan bagi hasil dari para pengguna dana sesuai

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Samsul (KABAG Operasional BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 18 Juli 2017, Jam 11.45 wib, Dikantor Kas Mojo BMT As Salam Kras-Kediri

dengan porsi dan mekanisme yang telah diatur dan disepakati bersama. Untuk memperkuat modal dan memperluas jaringan serta perbaikan kinerja pengelolaan, maka BMT As-Salam Kras- Kediri juga bekerja sama dengan BMT-BMT yang tergabung dalam asosiasi BMT dan pihak-pihak lain yang memungkinkan.

**c. Visi dan Misi BMT As-Salam**

**Visi :**

“Meningkatkan kualitas ibadah setiap anggota sehingga bisa berperan sebagai khalifah Allah dimuka bumi”.

**Misi :**

“Menerapkan prinsip-prinsip syari’ah dalam kegiatan ekonomi, memperdayakan pengusaha kecil dawah dan membina kepedulian *Aghiya’* kepada para *Dhu’afa*.”

**d. Letak Geografis**

Sejak berdirinya BMT As-Salam tanggal 24 Desember 1998 hingga saat ini, lokasi atau letak kantor BMT sudah berganti sebanyak 3 kali. Pertama terletak didepan koramil 0807 Kras dan itupu gedung masih menyewa, yang kedua berlokasi disamping kantor pertama bergang 2 rumah (gedung juga masih menyewa), dan yang terakhir sampai sekarang terletak didepan Bank Jatim

timur jalan, jalan. Raya Kras No. 04 Kras- Kediri (gedung sudah milik sendiri).<sup>72</sup>

Letak atau lokasi kantor BMT As-Salam saat ini sudah cukup strategis, pasalnya kantor terletak dipinggir jalan raya dan dekat dengan pusat perbelanjaan atau pasar Kras. Selain itu terletak di kecamatan Kras sehingga mudah dijangkau oleh para anggota dari segi manapun.

BMT As-Salam mempunyai 3 Unit kantor kas yang dibuka masih disekitar Kediri, yang pertama adalah kantor kas Ngreco yang terletak di Ngreco- Kandat (dari Kantor pusat ke utara sampai Ngadiluwih terus ke utara sampai Yayasan Roudhotut Tholabah timur jalan masuk ketimur terus sampai dengan kandat lokasi BMT timur masjid jami' Ngreco), yang kedua kantor kas terletak di Desa Maesan Mojo Kediri (dari kantor pusat ke utara sampai masjid masuk ke barat sampai ada tambangan perahu sampai maesan timur jalan), kantor kas yang ketiga adalah terletak di Udanawu Kota Blitar (dari pasar Kras ketimur sampai perempatan arah ke samba ada perempatan Mantenan ketimur 20 meter selatan jalan depan cucian motor). Dan masih terus dikembangkan, yang menjadi *progress* kedepan akan dilakukan membuka kantor kas di Ngadiluwih.

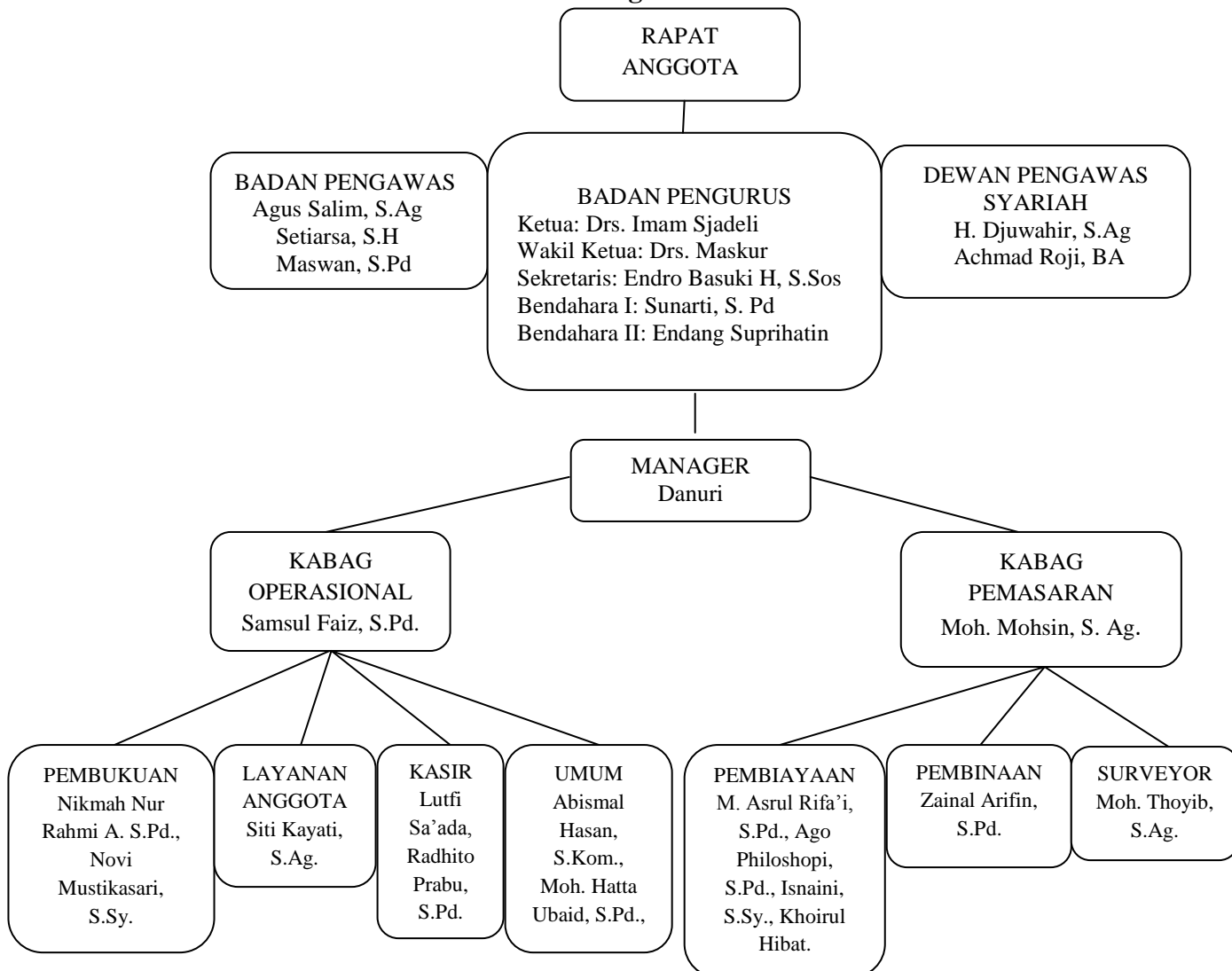
---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 17 Juli 2017, Jam 10.00 wib, Dikantor BMT As Salam Kras-Kediri

### e. Struktur Organisasi

BMT As Salam Kras Kediri merupakan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dengan ruang lingkup mikro sesuai dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam. BMT As Salam Kras Kediri dikelola oleh badan pengurus seperti dibawah ini.<sup>73</sup>

Gambar 1.5  
Struktur Organisasi BMT As-Salam



<sup>73</sup> Laporan RAT BMT As Salam Kras-Kediri, Tahun 2016

#### **f. Produk-produk di BMT As Salam Kras Kediri**

Dalam menawarkan produk-produknya ke masyarakat. BMT As Salam Kras Kediri menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama yang BMT As Salam sebagai lembaga keuangan syariah adalah pada tatacara atau ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, realisasi imbalan yang diterima nasabah akan berbeda-beda setiap bulannya tergantung dari pendapatan hasil investasi yang dilakukan BMT pada bulan yang bersangkutan

Berikut ini adalah macam-macam produk yang ada di BMT As Salam Kras Kediri:

##### 1) Produk Penghimpun Dana

- a) Simpanan *Wadi'ah* (titipan) adalah bentuk simpanan yang berupa penitipan dana dari Nasabah yang setoran awal pembukaan simpanan Wadi'ah minimal Rp. 25.000 dan untuk setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000 rupiah. untuk melakukan transaksi simpanan wadi'ah bisa dilakukan untuk tiap hari. dan pembagian bagi hasilnya dilakukan setiap bulannya dan akan dimasukkan ke saldo nasabah dana yang dititipkan di BMT As Salam Kras Kediri tidak akan pernah berkurang apa bila anda jarang melakukan transaksi simpanan Wadi'ah



dana anda justru akan terus bertambah sesuai dengan pembagian bagi hasil yang akan dilakukan setiap bulan. saldo minimal yang harus disisakan.<sup>74</sup>

- b) Simpanan *Mudhorobah* (bagi hasil) adalah simpanan yang mana nasabah penabung berperan sebagai shahibul mal (pemilik dana) dan bank syariah sbg mudharib (pengelola dana).<sup>75</sup>
- c) Simpanan *Mudhorobah* berjangka (Deposito) adalah tabungan sistim bagi hasil yang berjangka dalam kurun waktu minimal 6 bulan.<sup>76</sup>

Nisbah bagi hasil antara sohibul mal dengan mudhorib = 60 : 40

- 1) Jangka waktu 1 bulan, bagi hasil setara dengan 0,3 %/bulan
- 2) Jangka waktu 3 bulan, bagi hasil setara dengan 0,5 %/bulan
- 3) Jangka waktu 6 bulan, bagi hasil setara dengan 0,7 %/bulan
- 4) Jangka waktu 1 tahun, bagi hasil setara dengan 1 %/bulan

---

<sup>74</sup> BMT As Salam Kras Kediri, <http://www.bmtassalam.co.id/produk-simpanan&lc.id> diakses pada tanggal 7 Juli 2017 pukul 20.35 wib

<sup>75</sup> *Ibid*,

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 17 Juli 2017, Jam 11.00 wib, Dikantor BMT As Salam Kras-Kediri

d) Simpanan hari raya adalah produk simpanan yang suatu jenis simpanan kolektif yang jumlah setoran dan saat penarikannya telah ditentukan, untuk mempersiapkan kebutuhan hari raya dengan mendapatkan *Reward*.<sup>77</sup>

2) Produk Pembiayaan

- a) *Mudhorobah* (bagi hasil)
- b) *Murobahah* (jual beli)
- c) *Ijarah* (sewa barang dan jasa)
- d) *Qordhul hasan* (pinjaman kebajikan)

**g. Keunggulan Produk di BMT As Salam**

Produk BMT As Salam lebih mampu menjangkau kalangan masyarakat. Transaksi lebih mudah, BMT As Salam mempunyai 3 kantor kas yang tersebar di daerah Kediri dan Blitar, meskipun tidak semua kabupaten terdapat BMT As Salam, tetapi BMT As Salam mempunyai pengelola yang tersebar di kabupaten-kabupaten. Dengan hal ini untuk mempermudah transaksi seperti nasabah akan menabung, nasabah bisa menitipkannya ke pengelola BMT.

Berdasarkan prinsip syariah, maksudnya dalam menjalankan operasional BMT dari segi produk, perhitungan keuangan berdasarkan atas prinsip syariah. Yang mana diawasi

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 17 Juli 2017, Jam 11.30 wib, Dikantor BMT As Salam Kras-Kediri

oleh para ulama' dan para cendikiawan muslim agar tetap sesuai dengan prinsip syariah dibawah naungan MUI yang disebut dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>78</sup>

Keunggulan dari simpanan di BMT As Salam simpanan apapun sudah termasuk zakat yang masuk ke *Baitul Maal* dan disalurkan ke bagi fakir, miskin dan delapan ashnaf lainnya. Apabila terjadi pembiayaan tertunda ataupun masalah lainnya diselesaikan dengan musyawarah dan kekeluargaan.

#### **h. *Job Description* dan Pengembangan *Job Description***

##### 1) Manager

Manager seorang pimpinan dan pengawasan kegiatan BMT As Salam Kras Kediri sehari-hari sesuai dengan kebijaksanaan umum yang telah disetujui dewan komisariat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Tugas dan tanggung jawab pimpinan

- a) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional BMT As Salam Kras Kediri.
- b) Sebagai koordinator seluruh pengelola BMT As Salam Kras Kediri.
- c) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan terkait dengan operasional.
- d) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

---

<sup>78</sup> Diakses dari [www.bmtassalamkras.co.id/produk-layanan-konsumen](http://www.bmtassalamkras.co.id/produk-layanan-konsumen) pada tanggal 15 Juli 2017, pukul 20.45 wib

## 2) Kabag Operasional

Tugas-tugas pokok kabag operasional:

- a) Memonitor setiap debitur atau nasabah yang jatuh tempo secara kontinyu.
- b) Menandatangani atau mengesahkan apakah calon nasabah ini layak mendapatkan pembiayaan atau tidak.
- c) Bertanggung jawab setiap kantor kas.

## 3) Kasir

Tugas-tugas kasir ialah:

- a) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah BMT.
- b) Pelaksanaan transaksi keuangan tunai, setoran dan pembayaran.
- c) Pelaksanaan mutasi uang tunai antar kasir kantor kas dan berkewajiban membuat laporan harian.

## 4) Pembiayaan

Tugas-tugas bagian pembiayaan:

- a) Mendaftarkan bagi nasabah pengajuan pembiayaan.
- b) Melayani setiap tamu atau nasabah yang bermaksud ingin bertemu dengan staf atau karyawan BMT As Salam.
- c) Menerima atau memeriksa kelengkapan dan meregister berkas permohonan pembiayaan yang diajukan oleh

calon nasabah pembiayaan dan kemudian diserahkan ke manager selanjutnya dikunjungi oleh surveyor.

#### 5) Pembinaan

Tugas-tugas bagian pembinaan:

- a) Menyurvei calon nasabah pembiayaan kerumah atau tempat usahanya.
- b) Membina nasabah pembiayaan ataupun nasabah penabung.

### **B. Temuan Penelitian**

#### 1. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Lembaga Keuangan Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan di BMT As Salam Kras Kediri.

Pengoperasian BMT tidak terlepas dengan tuntutan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut juga *Good Corporate Governance* (GCG). Sering terjadinya pelanggaran batas maksimum pemberian pembiayaan, rendahnya praktek manajemen resiko, tidak adanya transparasi terhadap informasi keuangan anggota, dan adanya dominasi pemegang saham dalam mengatur operasional lembaga. Mulai saat itulah, tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) .

Sebelum menginjak pada wawancara perlu diketahui dipenelitian ini sebutan nasabah diganti dengan anggota. Karena apa, di BMT masih

mengenakan badan hukum koperasi. BMT As Salam Kras Kediri merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik, dari paling dasar melalui pengaplikasian visi perusahaan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan sampai dalam pertanggungjawaban sosial.

Menurut hasil wawancara dengan Kabag Operasional BMT As Salam Kras Kediri, Bapak Samsul Faiz 48 tahun, beliau mengatakan:

*Di BMT As Salam sudah melaksanakan seluruh prinsip Good Corporate Governance (GCG), karena prinsip itu adalah suatu keharusan untuk BMT melayani nasabahnya. Hal ini sangat penting, tetapi masih ada yang perlu dibenahi.<sup>79</sup>*

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* Inilah yang menjadi salah satu strategi *Corporate* yang dilakukan BMT As Salam sebagai pertanggung jawaban sosial. Dengan memberikan tata kelola yang baik diharapkan anggota bisa nyaman dan tidak merasa dirugikan dengan BMT.

Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan BMT As Salam Kras Kediri Bapak Danuri 55 tahun, mengenai bagaimana *Good Corporate Governance* di BMT As Salam, beliau pun menjelaskan:

*BMT As Salam adalah lembaga keuangan syariah yang mengedepankan penerapan Good Corporate Governance, tata*

---

<sup>79</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan Kabag Operasional BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 09.35

*kelola yang baik adalah suatu cita-cita yang harus dipenuhi oleh kami (BMT As Salam).*<sup>80</sup>

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat, sebagai syarat mutlak bagi dunia bisnis untuk berkembang dengan baik dan sehat. Oleh karena itu Lembaga keuangan syariah BMT As Salam sebagai lembaga yang mengkaji terus menerus prinsip kehati-hatian yang harus dianut oleh lembaga keuangan, telah pula mengeluarkan Pedoman Pelaksanaan (GCG). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), salah satunya adalah Professional yaitu menjaga anggota agar tidak pindah ke lembaga keuangan lainnya.

Berikut wawancara yang peneliti lakukan dengan kabag operasional BMT As Salam Kras Kediri bapak Samsul Faiz, 48 tahun mengenai bagaimana memperkenalkan *Good Corporate Governance* kepada staff pengelola yang baru. Beliau pun mejelaskan:

*Kami (BMT As Salam) memperkenalkan Good Corporate Governance dengan cara melakukan training kepada karyawan yang berkaitan dengan tata cara mengelola BMT yang baik sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, sebelum di training calon pengelola yang baru akan di interview oleh bapak ketua.*<sup>81</sup>

*Good Corporate Governance* diperkenalkan oleh pengelola BMT As Salam Kras Kediri dengan cara melakukan *training* kepada calon pengelola. Sebelum peneliti menanyakan apa saja yang dilakukan

---

<sup>80</sup> *Ibid*, pukul 10.00 wib

<sup>81</sup> *Ibid*,

selama *training*. Terlebih dahulu adalah tahapan *interview* oleh bapak ketua.

Berikut ini adalah wawancara yang peneliti lakukan dengan *Customer Service* BMT As Salam Kras Kediri, bapak Asrul Safiq Rifa'i, 34 tahun mengenai *interview* di BMT As Salam, beliau pun menuturkan:

*Di BMT itu yang paling dikedepankan adalah masalah keislaman, banyak yang ditanyakan tentang keislaman karena islam adalah tonggak dari segalanya, baik itu mu'amalah ataupun yang lainnya. Tetapi tidak menghilangkan kesyariahan. Setiap calon pengelola harus mengetahui teori-teori tentang produk lembaga keuangan syariah.*<sup>82</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan pada saat training bagaimana, beliau pun menjawab:

*Didalam training tersebut kami (BMT As Salam) biasanya, sebelum menerangkan lebih lanjut kami akan memberitahukan kepada calon pengelola dampak-dampak apabila tidak menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Setelah mereka mengerti barulah kami memperkenalkan apa saja yang ada pada Good Corporate Governance (GCG) dan apa pengertiannya dan pelaksanaannya.*<sup>83</sup>

Didalam BMT As Salam banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam menyeleksi para calon pengelola agar kedepannya BMT As

---

<sup>82</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan *Customer Service* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 13.35

<sup>83</sup> *Ibid*, pukul 13.40 wib



Salam dapat melayani anggota dengan tata kelola yang baik. Setelah melalui tahapan yang seperti itu maka calon pengelola diperkenalkan satu persatu apa sajakah prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG). Berikut ini adalah penjelasan dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), beliau menuturkan:

*Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) ada 5, yang pertama adalah keterbukaan, disini keterbukaan kami (BMT As Salam) mengemukakan informasi yang materiil dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses keputusan, menyediakan informasi yang tepat akurat kepada nasabah. Intinya, kami harus meningkatkan kualitas, kuantitas. Yang kedua, adalah akuntabilitas kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ lembaga sehingga pengelolaanya dapat efektif. Artinya lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara benar dan berkesinambungan, yang ketiga mas, pertanggung jawaban adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat. Prinsip yang ini diperlukan di lembaga bahkan setiap lembaga harus mempunyai karena apa, agar dapat menjamin terpeliharanya keseimbangan usaha bank dalam jangka panjang, yang keempat yaitu professional, professional ini bisa dikatakan memiliki potensi, bisa bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan BMT yang lebih baik, profesional disini mas, dapat mandiri dari dominasi lain dan berlaku objektif dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang terakhir adalah kewajaran kita (BMT As Salam) memenuhi kewajiban memenuhi hak-hak nasabah berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>84</sup>*

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Danuri (Manager BMT As Salam Kras-Kediri), Tanggal 17 Juli 2017, Jam 11.00 wib, Dikantor BMT As Salam Kras-Kediri

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap lembaga harus mempunyai tata kelola yang baik, agar lembaga keuangan lebih baik dengan memakai kelima prinsip tersebut.

2. Kendala apa yang diterima oleh lembaga keuangan syariah dalam penerapan *good corporate governance* (GCG)

Kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.<sup>85</sup> Selanjutnya peneliti bertanya kendala yang terdapat di BMT As Salam selama menerapkan *Good Corporate Governance*. Kepada bapak Samsul Faiz, 48 tahun Beliau menjelaskan:

*Kami (BMT As Salam) insyaallah tidak mempunyai kendala selama menerapkan Good Corporate Governance (GCG) karena apa, dari bapak manager memberikan dawuh tata kelola yang baik adalah cita-cita kami (BMT As Salam Kras Kediri) dipertegas oleh bapak ketua pengurus BMT As Salam. yaitu pak Imam Sjadeli”.*<sup>86</sup>

Dari wawancara diatas, Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola yang baik bukan hal yang asing. Dikarenakan kami bisa dibilang lembaga keuangan non bank berupa BMT yang sudah berdiri sejak lama di daerah kediri selatan. Didalam BMT As Salam Kras Kediri ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyetujui suatu pembiayaan untuk sebagai bahan pengolahan

---

<sup>85</sup> <http://kbbi.web.id/kendala> diakses pukul 5.52 wib 15 Juli 2017

<sup>86</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan *Kabag Operasional* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 10.05 wib

data yang *valid* sehingga benar-benar yakin akan kemampuan pengembalian pinjaman dari nasabah tersebut. Berikut adalah wawancara dengan kabag pembinaan, bapak Zaenal arifin, 53 tahun mengenai hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengajuan pembiayaan: beliau menuturkan:

*Di BMT As Salam Kras Kediri sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya dengan menggunakan prinsip 5C yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan suatu pembiayaan apakah pembiayaan tersebut diterima atau ditolak untuk dibiayai. Yaitu Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition of Economy. Tetapi di BMT yang menjadi dasar yang paling kuat atau di prioritaskan adalah Character dimana setiap orang pasti mampu memenuhi kewajibannya, akan tetapi Character orang pasti berbeda-beda ini yang menjadi nilai plus bagi si calon nasabah pembiayaan.<sup>87</sup>*

Character (karakter) adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu jadi yang paling prioritas adalah karakter orang tersebut.

Selanjutnya, peneliti bertanya kembali, adakah mekanisme yang dilakukan BMT, bapak Samsul Faiz 48 tahun menuturkan:

*Kami (BMT As Salam) Mekanisme internal ialah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal seperti rapat umum pemegang*

---

<sup>87</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan Pembinaan BMT As Salam Kras Kediri tanggal 8 Juli 2017 pukul 19.00 wib

*saham, biasanya kami dibulan januari, sedangkan mekanisme eksternal mekanisme pasar.*<sup>88</sup>

Wawancara dilanjutkan dengan kondisi pembiayaan di BMT As Salam secara *global* terhadap bapak Samsul Faiz selaku Kabag Operasional, beliau menuturkan:

*Bahwa sebenarnya kondisi pembiayaan di BMT As Salam dilihat pada laporan tahun lalu diperkirakan 80% pengembalian pembiayaan kategori lancar dan 30% adalah pembiayaan yang tertunda, hal seperti ini adalah tahap sewajarnya bagi kami (BMT As Salam).*<sup>89</sup>

BMT As Salam tidak ada istilah pembiayaan macet akan tetapi pembiayaan tertunda. BMT As Salam akan memperpanjang jangka waktu pembiayaan, yaitu nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan. Misalkan perpanjangan waktu dari 6 bulan menjadi 1 tahun, sehingga nasabah mempunyai waktu yang cukup untuk mengembalikan kewajibannya.

3. Upaya-upaya apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan apabila menerapkan *good corporate governance* (GCG)

Pembiayaan adalah sebuah produk yang ada di lembaga keuangan syariah yang memberikan pinjaman kepada usaha mikro kecil, atau yang lainnya. Kabag operasional BMT As Salam Kras Kediri menjelaskan:

---

<sup>88</sup> Dirangkul dari hasil wawancara dengan *Kabag Operasional* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 10.45 wib

<sup>89</sup> Dirangkul dari hasil wawancara dengan *Kabag Operasional* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 11.05 wib

*Pembiayaan adalah penyediaan dana bagi masyarakat yang kekurangan modal untuk menjalankan usahanya ataupun kebutuhan hidupnya.<sup>90</sup>*

Peneliti kemudian bertanya kembali, mengenai upaya apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan yang ada di BMT As Salam. Bapak Samsul Faiz pun menjelaskan sebagai berikut:

*Dalam mencegah terjadinya pembiayaan tertuda, kami (BMT As Salam Kras Kediri) melakukan silaturahmi atau sering disebut dengan survey kepada calon anggota dengan menerapkan prinsip 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition of Economy.<sup>91</sup>*

Dari penjelasan diatas didapat disimpulkan bahwa usaha BMT As Salam Kras Kediri dalam mengantisipasi pengembalian pembiayaan yang tidak sesuai dengan sumber laporan yang ada, dengan prinsip 5C dalam mensurvey calon anggota. Yaitu *Character, Capacity, Capital, Colateral, dan Condition of Economy*. Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana prinsip 5C yang diterapkan oleh BMT As Salam Kras Kediri, dan Mas Ago Philosophi menjelaskan:

*Pada Character kami melihat watak dan sifat dari nasabah dalam kehidupan pribadi dan dalam lingkungan usahanya. Capacity, kami melihat bagaimana nasabah menjalankan usahanya. Capital, kami melihat jumlah modal yang dimiliki nasabah.<sup>92</sup>*

---

<sup>90</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan *Kabag Operasional* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 11.10 wib

<sup>91</sup> *Ibid*, pukul 11.25

<sup>92</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan *bagian lapangan* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 8 Juli 2017 pukul 09.10 wib

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip 5C yang diterapkan BMT As Salam adalah sebagai berikut: *Character*, BMT As Salam Kras Kediri melihat watak dan juga sifat dari nasabah dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usahanya. *Capacity*, BMT As Salam Kras Kediri mensurvey kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. *Capital* BMT As Salam Kras Kediri mensurvey modal atau jumlah uang sendiri yang dimiliki oleh nasabah, selanjutnya Mas Ago menjelaskan:

*Collateral, kami akan melakukan penilaian terhadap jaminan nasabah yang meliputi jaminan, bukti kepemilikan dan status hukumnya. Dan Condition of Economy, kami akan melihat situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang akan mempengaruhi kondisi nasabah. Yang kesemuanya akan mempengaruhi pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.*<sup>93</sup>

Sedangkan, yang selanjutnya, yaitu *Collateral*, BMT As Salam Kras Kediri mensurvey jaminan atau agunan yang diserahkan anggota kepada pihak BMT. BMT As Salam Kras Kediri tidak akan mengambil resiko dengan memberikan pembiayaan tanpa adanya jaminan dari calon anggota. Penilaian terhadap jaminan ini bisa meliputi: jenis jaminan, lokasi jaminan, bukti kepemilikan dan status hukumnya. *Conditional of Economy* BMT As Salam Kras Kediri mensurvey situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang dapat mempengaruhi usaha calon nasabah dikemudian hari. Yang

---

<sup>93</sup> *Ibid*, Pukul 09.20 wib

kesemuanya akan mempengaruhi pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.

Peran BMT As Salam Kras Kediri dalam memberikan pembiayaan tidak hanya berhenti disitu saja. Dalam pemberian pembiayaan, BMT As Salam Kras Kediri juga melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang telah diberikan, melalui SMS, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Samsul Faiz, 48 tahun. sebagai berikut:

*Yang jelas dalam melakukan pemantauan untuk tagihan, kami (BMT As Salam Kras Kediri) akan mengingatkan nasabah yaitu melalui via SMS oleh pihak admin kami. Dimana kami mengingatkan bahwa sudah masuk jatuh tempo pembayaran.<sup>94</sup>*

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa antisipasi pengembalian pembiayaan yang tertunda ialah dengan mengirimkan pesan melalui SMS ke anggota yang bersangkutan, setelah itu dikunjungi dan diberikan pembinaan secara rohaniyah. Dengan berjalannya waktu di BMT As Salam menambahkan tahap setelah dikunjungi dan diberi binaan selanjutnya diberi surat peringatan, jika tidak merespon selanjutnya kami bermusyawarah dengan pengurus beserta nasabah yang bersangkutan.

---

<sup>94</sup> Dirangkum dari hasil wawancara dengan *Kabag Operasional* BMT As Salam Kras Kediri tanggal 5 Juli 2017 pukul 13.10 wib

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Lembaga Keuangan Syariah BMT As Salam Kras Kediri.

Dalam Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Lembaga Keuangan Syariah BMT As Salam Kras Kediri. Pengoperasian BMT tidak terlepas dengan tuntutan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut juga *Good Corporate Governance* (GCG). Sering terjadinya pelanggaran batas maksimum pemberian pembiayaan, rendahnya praktek manajemen resiko, tidak adanya transparansi terhadap informasi keuangan anggota, dan adanya dominasi pemegang saham dalam mengatur operasional lembaga. Mulai saat itulah tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) mulai diperhatikan lebih serius. maka dapat diketahui bahwa *Good Corporate Governance* yang menjadi salah satu strategi *Corporate* yang dilakukan BMT As Salam sebagai pertanggung jawaban sosial.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat, sebagai syarat mutlak bagi dunia bisnis untuk berkembang dengan baik dan sehat. Oleh karena itu Lembaga keuangan syariah BMT As Salam sebagai lembaga yang terus menerus mengkaji prinsip kehati-hatian yang harus dianut oleh lembaga keuangan. maka dapat diketahui bahwa ada lima mengenai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*



mencakup *transparancy* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggungjawaban), *professional* (profesional), *fairness* (kewajaran).

2. Kendala apa yang diterima oleh lembaga keuangan syariah BMT As Salam dalam penerapan *good corporate governance* (GCG).

BMT As Salam melakukan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola yang baik, bukan hal yang asing dikarenakan kami bisa dibilang lembaga keuangan non bank berupa BMT yang sudah berdiri sejak lama di daerah kediri bagian selatan. Didalam BMT As Salam Kras Kediri ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyetujui suatu pembiayaan. Sebagai bahan pengolahan data yang *valid* sehingga benar-benar yakin akan kemampuan pengembalian pembiayaan dari anggota tersebut.

3. Upaya-upaya apa saja yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan apabila menerapkan *good corporate governance* (GCG)

Upaya dalam mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan dengan menerapkan prinsip 5C yaitu sebagai berikut:

- a. *Character* BMT As Salam Kras Kediri melihat watak dan sifat dari anggota dalam kehidupan pribadi dan maupun dalam lingkungan usahanya
- b. *Capacity*, BMT As Salam Kras Kediri melihat kemampuan bagaimana anggota menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan.

- c. *Capital*, melihat dari jumlah modal yang dimiliki anggota.
- d. *Collateral*, jaminan atau agunan yang diserahkan kepada pihak lembaga BMT yang meliputi jaminan, lokasi jaminan, bukti kepemilikan dan status hukumnya
- e. *Condition of Economy*, situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang akan mempengaruhi kondisi anggota. Yang kesemuanya akan mempengaruhi pembiayaan yang diajukan oleh anggota. BMT As Salam sangat memperhatikan kemungkinan usaha anggota nantinya akan terpengaruh atau tidak dengan kondisi-kondisi seperti ini. Jika kondisi tersebut mempengaruhi usaha anggota yang mengalami kerugian tentunya pihak BMT juga ikut merasakan. BMT harus juga mempertimbangkan apakah anggota tersebut masih layak menerima pembiayaan atautakah tidak.

Antisipasi BMT terhadap pengembalian pembiayaan yang tertunda ialah dengan mengirimkan pesan via SMS ke nasabah yang bersangkutan, setelah itu dikunjungi dan diberikan pembinaan secara *rohaniyah*. Dengan berjalannya waktu di BMT As Salam menambahkan tahap setelah dikunjungi dan diberi binaan selanjutnya diberi surat peringatan, jika tidak merespon selanjutnya kami bermusyawarah dengan pengurus beserta nasabah yang bersangkutan.